

**PENGARUH RISIKO KREDIT, PERPUTARAN KAS, LIKUIDITAS
SERTA TINGKAT KECUKUPAN MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

ABSTRAK

Sehat tidaknya kinerja keuangan perbankan dapat dilihat melalui kinerja profitabilitas suatu bank. Semakin besar *Return on Asset* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian aset semakin besar. Apabila kinerja profitabilitas suatu perusahaan baik, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki kepada perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, perputaran kas, likuiditas serta tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan perbankan yang ditentukan berdasarkan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tingkat kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang secara teori mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, seperti biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) atau *Net Interest Margin* (NIM).

Kata kunci: profitabilitas, risiko kredit, perputaran kas, likuiditas, tingkat kecukupan modal.